

Membaca Membuka Pikiran: Fondasi Berpikir Kritis Dan Kreatif PKM Di SMA Babus Salam Kota Tangerang

Almaydza Pratama Abnisa^{1*}, Inayatul Illahiyah²

^{1,2}Institut Asy-Syukriyyah

*almaydzapratamaabnisa@gmail.com, inaailahiyah@gmail.com

Abstrak

Membaca Kritis dan Kreatif dalam Konteks Pendidikan Penting untuk mengintegrasikan pembelajaran membaca kritis dan kreatif ke dalam sistem pendidikan. Siswa perlu diberikan peluang untuk membaca berbagai jenis teks dan diberikan panduan untuk mengembangkan keterampilan membaca kritis mereka. Selain itu, pendidikan literasi juga harus mendorong kreativitas, memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan mengekspresikan diri mereka melalui tulisan atau karya seni. Guru memiliki peran krusial dalam membimbing siswa dalam mengembangkan kedua keterampilan ini. Mereka dapat menciptakan lingkungan belajar yang merangsang pemikiran kritis, memfasilitasi diskusi yang mendalam, dan memberikan umpan balik konstruktif. Selain itu, guru juga dapat mendorong siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka dengan memberikan tugas-tugas yang memungkinkan ekspresi bebas dan berpikir di luar kebiasaan.

Kata Kunci: Membaca, Kritis, Kreatif

Dikirim: 23 Desember 2025

Direvisi: 21 Januari 2026

Diterima: 30 Januari 2026

PENDAHULUAN

Membaca adalah fondasi penting untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif karena membuka pikiran terhadap ide-ide baru, memperluas wawasan, dan melatih otak untuk menganalisis informasi secara aktif.¹ Melalui membaca, kita diperkenalkan dengan berbagai sudut pandang dan konsep baru, baik dari fiksi maupun nonfiksi, yang merangsang imajinasi dan mendorong kemampuan untuk memikirkan kemungkinan-kemungkinan baru serta solusi inovatif untuk masalah.²³⁴

Membaca adalah suatu kegiatan yang telah menjadi bagian tak terpisahkan

¹ Almaydza Pratama Abnisa, "BUDAYA BELAJAR AL-QUR'AN MASJID JAMI AL-ANSHARY TANGERANG," *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* 2, no. 1 (2025): 614-20.

² Almaydza Pratama Abnisa, "Profesionalisme Guru Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Di Era Milenial," *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5, no. 1 (January 24, 2024): 653-61, doi:10.54373/imej.v5i1.812.

³ Abdul Rosyad, Risqi Adi Kurniawan, and Almaydza Pratama Abnisa, "THE ROLE OF FAMILY COMMUNICATION IN ADOLESCENT IDENTITY FORMATION IN THE MODERN ERA," *El-Fatih: Jurnal Dakwah Dan Penyuluhan Islam* 4, no. 02 (October 30, 2025): 84-94, doi:10.65178/elfatih.v4i02.58.

⁴ Almaydza Pratama Abnisa, "Peranan Motivasi Belajar PAI Siswa Melalui Metode Tanya Jawab Di SMAN 6 Tangerang," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 1 (February 8, 2024): 375-80, doi:10.29303/jipp.v9i1.2066.

dari kehidupan manusia. Namun, membaca tidak sekadar merujuk pada proses menguraikan kata-kata dalam sebuah teks, melainkan melibatkan kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan menginterpretasi informasi.⁵

Membaca kritis adalah suatu keahlian yang memungkinkan pembaca untuk melihat di balik kata-kata dan menyelami makna yang lebih dalam. Seorang pembaca kritis tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis, seperti "Apakah sumber ini dapat dipercaya?" atau "Apa motif di balik argumen ini?" Kemampuan untuk mempertanyakan dan mengevaluasi informasi sangat penting di tengah maraknya berita palsu dan informasi yang tidak akurat.⁶

Salah satu aspek kunci dari membaca kritis adalah kemampuan untuk mengenali retorika dan argumen yang digunakan dalam sebuah teks. Pembaca kritis dapat mengidentifikasi apakah penulis menggunakan logika yang kuat, apakah ada kecenderungan bias, dan bagaimana data atau bukti disajikan. Dengan kata lain, membaca kritis bukan hanya tentang mengetahui apa yang dikatakan dalam teks, tetapi juga mengenai memahami bagaimana hal itu dikatakan.

Untuk mengembangkan kemampuan membaca kritis, pembaca dapat melibatkan diri dalam diskusi, baik secara lisan maupun tertulis. Berpartisipasi dalam kelompok diskusi atau forum membantu melatih kemampuan berpikir kritis dengan mendengarkan sudut pandang orang lain dan meresponsnya dengan argumen yang terbuka dan rasional. Selain itu, membaca berbagai jenis teks, mulai dari artikel berita hingga esai ilmiah, dapat membantu membentuk pemahaman yang lebih komprehensif tentang berbagai sudut pandang. Sementara membaca kritis melibatkan dekonstruksi dan analisis.

Membaca kreatif adalah tentang konstruksi dan imajinasi. Membaca kreatif melibatkan kemampuan untuk melihat potensi kreatif dalam suatu teks, menangkap inspirasi, dan bahkan menghasilkan ide-ide baru berdasarkan apa yang dibaca.

Salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan membaca kreatif adalah dengan menggabungkan berbagai jenis literatur. Membaca fiksi, non-fiksi, puisi, dan karya seni lainnya dapat memberikan rangsangan yang beragam bagi imajinasi. Seseorang dapat mencoba menulis resensi, membuat parodi, atau bahkan menciptakan cerita baru berdasarkan konsep atau tema yang diambil dari berbagai sumber.

Selain itu, pembaca kreatif dapat mencoba melihat suatu teks dari perspektif

⁵ Almaydza Pratama Abnisa, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Di TPQ Al-Anshary Kunciran Indah Pinang, Kota Tangerang," *JIMAD: Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan* 2, no. 4 (November 4, 2024): 120-29, doi:10.61404/jimad.v2i4.340.

⁶ Almaydza Pratama Abnisa, "Konsep Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Asy-Syukriyyah* 18, no. 1 (October 5, 2017): 67-81, doi:10.36769/asy.v18i1.72.

yang berbeda.⁷ Misalnya, bagaimana cerita tersebut akan berubah jika diceritakan dari sudut pandang karakter lain atau jika settingnya dipindahkan ke zaman yang berbeda? Dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan ini, seseorang dapat mengembangkan kemampuan untuk berpikir di luar batas konvensional dan menciptakan narasi-narasi yang segar.⁸

METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode partisipasi masyarakat (community participation), yang telah terbukti efektif dalam berbagai program pengembangan kapasitas.⁹ Partisipasi masyarakat mencakup keterlibatan aktif dari peserta dalam proses belajar dan praktik, yang memungkinkan mereka untuk berkontribusi secara langsung dan mengambil manfaat yang maksimal dari kegiatan ini. Kegiatan dilaksanakan di SMA Pondok Pesantren Babus Salam Kota Tangerang. Partisipan dalam kegiatan ini peserta PKM sebanyak 55 partisipan Guru dan Siswa.

Tahap pelaksanaan dimulai dengan sesi pembukaan yang menjelaskan tujuan, manfaat, dan agenda PKM. Sesi teoretis disampaikan oleh narasumber ahli, Assoc. Prof. Dr. Almaydza Pratama Abnisa, S.S., M.Pd.I., di dampingi oleh mahasiswa Institut Asy-Syukriyyah.

Metode ini juga diharapkan memberikan gambaran yang jelas tentang proses PKM dan peningkatan keterampilan yang signifikan. Berikut jadwal kegiatan yang dilakukan tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan PKM

| No | Tahapan Kegiatan | Tanggal |
|----|------------------------------|----------------------|
| 1 | Persiapan | 05-25 Agustus 2025 |
| 2 | Pelaksanaan | 06 September 2025 |
| 3 | Evaluasi dan Output Kegiatan | 7- 15 September 2025 |

HASIL dan PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk pelatihan melalui metode

⁷ Almaydza Pratama Abnisa and Abdul Azis, "Challenges and Solutions in Islamic Education Management in the Modern Era," *El-Idare: Journal of Islamic Education Management* 11, no. 1 (February 28, 2025): 64–71, doi:10.19109/elidare.v11i1.27140.

⁸ Ahmad Zain Sarnoto and Almaydza Pratama Abnisa, "Motivasi Belajar Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 4, no. 2 (June 27, 2022): 210–19, doi:10.37680/scaffolding.v4i2.1609.

⁹ Hasan Maulana et al., "Analysis of the Effectiveness of Instilling Islamic Religious Values in Shaping Students' Religious Character," *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam* 6, no. 2 (October 12, 2025): 249–62, doi:10.54150/thawalib.v6i2.405.

ceramah, diskusi dan praktik secara langsung.¹⁰ Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan adalah persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan output kegiatan. Pada tahap persiapan kegiatan, dilakukan koordinasi tim pengabdian dengan mitra pengabdian tentang waktu, tempat dan jumlah peserta yang akan mengikuti pelatihan. Dosen tetap PAI dan Mahasiswa program studi PAI Institut Asy-Syukriyyah Tangerang melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Semester Ganjil Tahun Akademik 2025-2026 di Yayasan Pondok Pesantren SMA Babus Salam Kota Tangerang, dengan mengusung tema utama “Membaca Membuka Pikiran: Fondasi Berfikir Kritis dan Kreatif”.

Kegiatan PKM, materi disampaikan oleh Assoc. Prof. Dr. Almaydza Pratama Abnisa, S.S., M.Pd.I. sebagai Dosen Tetap Prodi PAI Institut Asy-syukriyyah bersama mahasiswa Institut Asy-Syukriyyah semester tujuh program studi PA diantaranya Riska Dewi Aulia, Inayatul Illahiyah, Indri Rustianda Masitoh, Ari Windarwati, Clara Jelita Aulia Rahmat, Dhawiyah Rachmayani, Aisyah Alimatus Syahadah, Achmad Ubaidillah, Desilda Alfia Hanum dan Ahmad Suratno, kegiatan PKM dilaksanakan pada hari Sabtu, 06 September 2025. Jam 10.30-14.00 WIB.



Gambar 1. Spanduk Pemberian Materi PKM oleh Narasumber

¹⁰ Abdul Azis and Almaydza Pratama Abnisa, “Peranan Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa,” *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5, no. 5 (October 4, 2024): 5753–58, doi:10.54373/imeij.v5i5.1900.



Gambar 2. Foto Bersama Narasumber, Mahasiswa, Guru dan Siswa SMA Babus Salam Kota Tangerang

Dalam kegiatan tersebut dihadiri Kepala Sekolah SMA Babus Salam Kota Tangerang Ust. Virgo Gunawan, M.Si, didampingi oleh segenap Dewan Guru dan Siswa SMA Babus Salam. Kepala sekolah memberikan sambutan dan apresiasi bahwa kegiatan PKM dengan segala macam kegiatan lainnya, sangat baik terhadap peningkatan semangat belajar bagi siswa SMA Babus Salam Kota Tangerang, memberikan materi dan metode baru di lingkungan Pondok Pesantren, beliau berharap agar pertemuan pada kegiatan tersebut dapat berkelanjutan di waktu dan kesempatan yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Institut Asy-Syukriyyah, Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan PKM ini, dari mulai awal Perencanaan sampai akhir, sehingga dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Rektor institut asy-syukriyyah yang telah banyak memberikan dukungan baik moril maupun materiil. Serta ucapkan terima kasih kepada lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) yang telah berkenan untuk mendukung terlaksana PKM di lingkungan institut asy-syukriyyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M., Rahman, A., & Hidayat, S. (2018). Continuous Training for Khateeb: Improving Sermon Quality. *Journal of Islamic Studies*, 12(2), 115-130.
- Andriani, R., & Kurniawan, A. (2020). Effective Methods for Community Training Programs. *Journal of Education and Training*, 12(4), 200-215.
- Arifin, M., et al. (2020). Integrating Community Feedback in Training Programs. *Journal of Education and Practice*, 18(3), 90- 105.

- Abnis, Almaydza Pratama. "PENGEMBANGAN PROFESI GURU DALAM KURIKULUM MERDEKA." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 1 (February 19, 2024): 2787–93. doi:10.31004/jrpp.v7i1.25340.
- Abnisa, Almaydza Pratama. "BUDAYA BELAJAR AL-QUR'AN MASJID JAMI AL-ANSHARY TANGERANG." *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* 2, no. 1 (2025): 614–20.
- — —. "Fungsi Pengawasan Dalam Pendidikan Islam." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 6, no. 1 (February 14, 2025): 1513–20. doi:10.54373/imeij.v6i1.2665.
- — —. "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Di TPQ Al-Anshary Kunci Indah Pinang, Kota Tangerang." *JIMAD: Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan* 2, no. 4 (November 4, 2024): 120–29. doi:10.61404/jimad.v2i4.340.
- — —. "KONSEP MOTIVASI PEMBELAJARAN." *Jurnal Asy-Syukriyyah* 21, no. 02 (October 16, 2020): 124–42. doi:10.36769/asy.v21i02.114.
- — —. "Konsep Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Asy-Syukriyyah* 18, no. 1 (October 5, 2017): 67–81. doi:10.36769/asy.v18i1.72.
- — —. "Leadership Dalam Pendidikan." *Jurnal Asy-Syukriyyah* 17, no. 1 (December 2, 2016): 32–53. doi:10.36769/asy.v17i1.61.
- — —. "Pelatihan Menjadi Khatib Profesional Di Masjid Asy-Syukriyyah Cipondoh Kota Tangerang." *ABDIMASTA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Asy-Syukriyyah Tangerang* 1, no. 1 (June 30, 2025): 46–56. doi:10.36769/abdimasta.v1i1.1096.
- — —. "Pengembangan Etos Keguruan Dalam Pendidikan Era Milenial." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 4, no. 3 (December 30, 2023): 2942–48. doi:10.54373/imeij.v4i3.688.
- — —. "PERANAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT DAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK." *El-Moona: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2021): 77–92.
- — —. "Peranan Motivasi Belajar PAI Siswa Melalui Metode Tanya Jawab Di SMAN 6 Tangerang." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 1 (February 8, 2024): 375–80. doi:10.29303/jipp.v9i1.2066.
- — —. "Profesionalisme Guru Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Di Era Milenial." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5, no. 1 (January 24, 2024): 653–61. doi:10.54373/imeij.v5i1.812.
- Abnisa, Almaydza Pratama, and Abdul Azis. "Challenges and Solutions in Islamic Education Management in the Modern Era." *El-Idare: Journal of Islamic Education Management* 11, no. 1 (February 28, 2025): 64–71. doi:10.19109/elidare.v11i1.27140.
- Azis, Abdul, and Almaydza Pratama Abnisa. "Peranan Guru PAI Dalam

Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5, no. 5 (October 4, 2024): 5753–58. doi:10.54373/imeij.v5i5.1900.

Maulana, Hasan, Irma Budiana, Adih Adih, Lamy Hayatina, and Almaydza Pratama Abnisa. "Analysis of the Effectiveness of Instilling Islamic Religious Values in Shaping Students' Religious Character." *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam* 6, no. 2 (October 12, 2025): 249–62. doi:10.54150/thawalib.v6i2.405.

Rosyad, Abdul, Risqi Adi Kurniawan, and Almaydza Pratama Abnisa. "THE ROLE OF FAMILY COMMUNICATION IN ADOLESCENT IDENTITY FORMATION IN THE MODERN ERA." *El-Fatih: Jurnal Dakwah Dan Penyuluhan Islam* 4, no. 02 (October 30, 2025): 84–94. doi:10.65178/elfatih.v4i02.58.

Sarnoto, Ahmad Zain, and Almaydza Pratama Abnisa. "Motivasi Belajar Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 4, no. 2 (June 27, 2022): 210–19. doi:10.37680/scaffolding.v4i2.1609.